

RINGKASAN

Proses Pengemasan Beras Merah Organik (*Oryza Nivara*) Menggunakan Mesin Vakum Tipe DZ-5105/2A Di PT Sirtanio Organik Indonesia Kabupaten Banyuwangi, Dino Prayuda Utama, NIM B31222552 Tahun 2024, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dimas Triardianto, S.T., M.Sc. (Dosen Pembimbing), dan Shohib Qomad Dillah, S.TP. (Pembimbing Lapangan).

PT Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan pertama yang ada di Kabupaten Banyuwangi yang menerapkan pertanian organik pada tanaman, mulai dari hulu hingga hilir. PT Sirtanio Organik Indonesia juga sudah mendapatkan legalitas dan terdaftar sebagai perusahaan yang bersertifikasi organik, dengan diperolehnya Sertifikat Organik Seloliman (*LeSOS*) dibawah naungan Kementerian Pertanian (Kementan) Republik Indonesia.

PT Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan yang menawarkan produk organik berupa beras organik, yang diproduksi dengan standar organik mulai dari proses pra-tanam sampai proses pasca panen. Produk organik adalah produk hasil tanaman atau ternak yang diproduksi melalui praktik-praktik yang secara ekologi, sosial ekonomi berkelanjutan, dan mutunya baik (nilai gizi terjamin). Hal tersebut yang mendasari dan membedakan antara pertanian organik dan pertanian konvensional.

Tujuan Magang ini adalah untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah pada dunia kerja, khususnya di bidang teknologi pertanian. Kegiatan Magang ini dilakukan selain untuk mengetahui tentang pertanian organik secara umum, dan pada laporan ini memiliki tujuan khusus yaitu mengetahui proses pengemasan vakum untuk produk siap edar dipasaran.

Adapun kegiatan pertanian organik secara umum yang dilakukan oleh PT Sirtanio Organik Indonesia adalah pemakaian produk organik yang digunakan seperti agensia hayati, pupuk organik cair (POC), dan pupuk organik (pupuk kandang olahan) yang mana produk tersebut adalah hasil dari olahan perusahaan. Kegiatan persiapan benih hingga tanam juga dilakukan secara organik, mulai dari penyeleksian benih, pengolahan lahan, proses filtrasi pengairan, penyemprotan

agensia hayati. Proses penyiangan serta proses penyulaman juga termasuk bagian dari perawatan hingga proses panen, setelah dipanen padi atau gabah dilakukan penjemuran dan dilakukan penggilingan dengan mesin penggiling khusus beras organik serta melakukan penyeleksian warna dengan mesin *colour sorter*. Hingga proses pengemasan produk dilakukan menggunakan metode vakum yang bertujuan untuk menjaga produk untuk tetap higienis, dan kemudian tahap akhir adalah proses distribusi pemasaran.

Hasil pertanian organik memiliki masa umur simpan yang lebih pendek dibandingkan dengan hasil pertanian konvensional. Hal tersebut dikarenakan pertanian organik hampir sama sekali tidak menggunakan obat kimia pada penerapannya di lahan. Untuk meminimalisir kerusakan dan tentunya untuk menambah panjang umur simpan digunakan metode pengemasan vakum.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masa simpan dari produk hasil pertanian organik yang dimiliki oleh PT Sirtanio Organik Indonesia dapat bertahan lebih lama. Dilain sisi dari segi penampilan, pengemasan vakum lebih menarik dan rapi, serta mudah dalam penataan untuk produk siap edar dipasaran.